

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian di perairan Desa Pangkalan Jambi, alat tangkap gombang terbukti efektif dalam menangkap spesies target utama, ditunjukkan oleh tingginya persentase hasil tangkapan utama baik siang (95,31%) maupun malam hari (96,68%), serta frekuensi kemunculan spesies dominan seperti ikan kedukang dan ikan lomek di atas 96%. Komposisi hasil tangkapan yang terdiri dari 32 spesies mencerminkan tingginya keanekaragaman hayati wilayah tersebut, yang berfungsi sebagai habitat penting bagi berbagai fase hidup biota laut. Meskipun beberapa spesies diurnal tertangkap pada malam hari dan sebaliknya, hal ini dapat dijelaskan secara ilmiah melalui fleksibilitas perilaku spesies serta waktu pemasangan gombang yang mencakup fase transisi siang-malam. Indeks keanekaragaman ( $H'$ ) sedang, keseragaman (E) tinggi, dan dominansi (C) rendah menunjukkan struktur komunitas yang seimbang tanpa spesies yang terlalu dominan. Dengan demikian, gombang merupakan alat tangkap pasif yang ramah lingkungan dan sangat cocok digunakan dalam perikanan skala kecil yang berkelanjutan.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka perlu dilakukan pelebaran wilayah alat tangkap dan perlu dilakukan penelitian mengenai hasil tangkapan alat tangkap gombang di Desa Pangkalan Jambi untuk mengetahui hasil buangan yang didapat pada saat pengoperasian.